

**ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA
MERTAK KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH (Studi
Kasus di Teluk Awang)**

***THE ANALYSIS OF POVERTY LEVELS AMONG FISHING HOUSEHOLDS IN
MERTAK VILLAGE PUJUT SUBDISTRICT CENTRAL LOMBOK DISTRICT (Case
study in Awang Bay)***

Lalu Khaliki Triwibawa*, Syarif Husni **, Muktasam **

*Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

**Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

*Email korespondensi: lalukhaliki@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji pendapatan keluarga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah; (2) Mengetahui tingkat kemiskinan keluarga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah dan; (3) Mengetahui kendala yang dihadapi nelayan dalam melaksanakan kegiatannya sebagai nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumah tangga petani tanaman pangan di Kecamatan Praya. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling* yaitu di Dusun Awang Balak I, Awang Balak II dan Awang Balak III Desa Mertak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penentuan jumlah responden ditentukan menggunakan metode slovin sebanyak 40 responden. Sedangkan penentuan responden dilakukan secara “*Proportional Random Sampling*”. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam meliputi data primer dan data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis (1) Pendapatan dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga; (2) Pendekatan Kemiskinan BPS, Sajogyo dan Bank Dunia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pendapatan rumahtangga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp 35.871.793//tahun; (2) tingkat kemiskinan menurut BPS 27,5% dikatakan miskin dan 72,5% dikatakan tidak miskin. Menurut Bank Dunia sebanyak 75,00% dikatakan miskin dan 25,00% tidak miskin. Dan menurut Sayogya sebanyak 95% Rumah tangga dikategorikan tidak miskin, 2,5% dikatakan miskin, 0% dikategorikan miskin sekali dan 2,5% dikatakan paling miskin;(3). dan keseluruhan kendala yang dihadapi yaitu kondisi cuaca.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Nelayan , Teluk Awang

ABSTRACT

This study aims to (1) Assess the income of fishing families in Awang Bay, Mertak Village, Pujut Subdistrict, Central Lombok Regency; (2) Know the poverty level of fishing families in Awang Bay, Mertak Village, Pujut Subdistrict, Central Lombok Regency and; (3) Know the obstacles faced by fishermen in carrying out their activities as fishermen in Awang Bay, Mertak Village, Pujut Subdistrict, Central Lombok Regency. The method used in this research is descriptive method. The unit of analysis in this research is food

crop farmer households in Praya Sub-district. The research area was determined by purposive sampling, namely in Dusun Awang Balak I, Awang Balak II and Awang Balak III, Mertak Village, Pujut District, Central Lombok Regency. Determination of the number of respondents was determined using the slovin method as many as 40 respondents. While the determination of respondents was carried out by "Proportional Random Sampling". There are 2 types of data sources in this study including primary data and secondary data. The types of data in this study include quantitative data and qualitative data. The data collection method used in this research is by conducting interviews with respondents. The data analysis method used is the analysis of (1) Income and its contribution to household income; (3) BPS, Sajogyo and World Bank Poverty Approach.

The analysis results indicate that (1) the household income of fishermen in Teluk Awang, Mertak Village, Pujut Subdistrict, Central Lombok Regency is Rp 35,871,793 per year; (2) the poverty rate according to BPS is 27.5% classified as poor and 72.5% classified as not poor. According to the World Bank, 75.00% are considered poor and 25.00% are not poor. According to Sayogyo, 95% of households are categorized as not poor, 2.5% are considered poor, 0% are categorized as extremely poor, and 2.5% are considered the poorest; (3) and overall constraints faced include weather conditions

Keywords: *Poverty Level, Fishermen, Awang Bay*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim terluas kedua di dunia setelah Kanada dan Indonesia merupakan negeri kepulauan yang terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan luas laut sekitar 3,2 uta km². Perairan Indonesia juga memiliki potensi sumber daya hayati dan non hayati yang melimpah. (Basri Amin, 2012). Potensi yang sedemikian besar, membuat sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Namun Nelayan di Indonesia masih identik pada keluarga prasejahtera. Hal ini bisa dilihat dari kondisi nelayan di Indonesia yang masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Apalagi pekerjaan nelayan merupakan pekerjaan yang bergantung pada kondisi alam sehingga nelayan tidak bisa sewaktu-waktu untuk melaut. (Rosni, 2017).

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki luas perairan laut hingga 29.159 kilometer persegi dengan panjang garis pantai 2.333 kilometer. Hal tersebut tentu merupakan sebuah potensi besar untuk dikembangkan dalam rangka pembangunan peningkatan perekonomian masyarakat di bidang perikanan dan kelautan. (HBK. Suara NTB, 2023)

Kabupaten Lombok Tengah yang berada di provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri potensi wilayah perairan laut untuk usaha penangkapan ikan nya cukup besar dengan luas areal penangkapan sebesar 11.937 km² dengan sumber daya ikan sebesar 40.623 ton/tahun. Potensi sumber daya laut dan pesisir yang cukup besar seharusnya dapat menjadi peluang yang besar untuk memperbaiki taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan dan perekonomian nasional pada umumnya. Kenyataannya menunjukkan bahwa sampai saat ini, kondisi kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah pesisir pantai masih berada dalam ketidakmampuan secara sosial ekonomi maupun tingkat kesejahteraannya, sehingga membuat para nelayan masih berada pada kondisi yang masih miskin (Hariansyah, 2013).

Pada profil desa Mertak tahun 2021 ada 3 dusun yang berada di kawasan Teluk Awang dengan 1,078 jiwa, dan 341 jumlah kepala keluarga yang sebagian besarnya

berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan hasil observasi, bahwa masyarakat nelayan hidup dengan kondisi yang terbatas. Permasalahan utama yang dialami oleh nelayan di Teluk Awang adalah mereka masih menggunakan alat tradisional dalam menjalankan aktivitasnya sehingga tingkat pendapatannya yang setiap tahunnya tetap (cenderung konstan) dan hampir tidak berkembang, sehingga masyarakat setempat masih terjebak pada lingkaran kemiskinan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis tingkat kemiskinan pada keluarga nelayan di Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah (Studi Kasus di Teluk Awang). Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengkaji pendapatan keluarga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah; (2) Untuk mengetahui tingkat kemiskinan keluarga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah; (3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi nelayan dalam melaksanakan kegiatannya sebagai nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Unit analisis pada penelitian ini adalah tentang Tingkat Kemiskinan Keluarga Nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. Penentuan jumlah responden pada penelitian ini menggunakan metode slovin yaitu sebanyak 40 orang yang dipilih menggunakan *Proportional Random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

Analisis Data

1. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan atau Income (keuntungan)

TR = Total Revenue atau Total Penerimaan

TC = Total Cost atau Total Biaya

2. Pendapatan Keluarga Nelayan

$$I_{RT} = I_1 + I_2 + I_3 + I_4$$

Keterangan :

I_{RT} = Total pendapatan keluarga nelayan

I_1 = pendapatan *on fishing*

I_2 = Pendapatan *off fishing*

I_3 = Pendapatan *non fishing*

I_4 = Sumber pendapatan lainnya

3. Pendapatan Per Kapita

$$PK = \frac{PK}{\sum AK}$$

Keterangan :

PK = Pendapatan per Kapita

PK = Pendapatan Keluarga Nelayan

$\sum AK$ = Jumlah Anggota Keluarga

4. Tingkat Kemiskinan

❖ Menurut BPS :

1. Tidak Miskin, adalah mereka yang pendapatan \geq Rp 401.220 per kapita per bulan.

2. Miskin adalah mereka yang pengeluaran \leq Rp 401.220 per kapita per bulan.
- ❖ Menurut Bank Dunia:
 1. Tidak Miskin, adalah mereka yang berpendapatan per hari \geq US\$ 2
 2. Miskin ,adalah yang berpendapatan per hari \leq US\$ 2
 - ❖ Menurut Sajogyo Pada Daerah Pedesaan:
 1. Miskin: bila pendapatannya setara dengan 320 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
 2. Miskin sekali: bila pendapatannya setara dengan 240 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
 3. Paling Miskin: bila pendapatannya setara dengan 180 kg nilai tukar beras per orang per tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur Responden

Tabel 1. Sebaran Umur Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Kisaran umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	15-30	16	40
2	31-45	15	37,5
3	46-60	9	22,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 1. menunjukkan bahwa 40% responden berada pada kisaran 15-30 tahun, 38% responden berada pada kisaran 31-45 tahun dan 23% responden berada pada kisaran 46-60 tahun.

Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Tidak Sekolah	3	7,5
2	Tidak Lulus Sd	13	32,5
3	SD	8	20
4	SMP	10	25
5	SMA	5	12,5
6	S1	1	2,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2. dijelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat nelayan tergolong rendah sebesar 41% tidak sekolah dan tidak tamat SD.

Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 3. Jumlah Anggota Keluarga Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1-2	1	2,5

2	3-4	22	55
3	≥5	17	42,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan sebagian besar sekitar 55% , jumlah anggota keluarga nelayan berada pada kisaran 3-4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keluarga nelayan tergolong keluarga menengah.

Pengalaman Melaut

Tabel 4. Jumlah Pengalaman Melaut Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Pengalaman Melaut	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	2-20	23	57,5
3	>20	17	42,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4. menunjukkan sebanyak 58% nelayan berada pada kisaran 2-20 tahun. Dengan melihat rata-rata pengalaman dan sebaran kisaran nelayan tergolong pada kriteria cukup berpengalaman..

Pendapatan Keluarga Nelayan

Pendapatan Nelayan On Fishing.

Biaya Variabel.

- **Biaya Oprasional**

Tabel 5. Jumlah Biaya Variabel Per Tahun Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Variabel	Harga (Rp/trip)	Nilai (Rp/Tahun)
1	Oli	849,05	180.000
2	bahan bakar	24.000	5.083.200
3	Umpan	76.250	15.810.000
4	es batu	11.000	2.329.800
5	Rokok	25.000	5.295.000
6	Biaya Pemeliharaan	6.381	1.352.750
Jumlah		18.7630	30.050.750

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan total biaya variabel yang dikeluarkan rata-rata nelayan dalam setahun yaitu sebesar **Rp30.050.750.**

- **Biaya Tenaga Kerja .**

Tabel 6 Jumlah Biaya Tenaga Kerja Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Nelayan	Upah Tenaga Kerja (Rp/trip)	Total
1	Juragan	0	0
2	ABK	0	0
Jumlah		0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan rata-rata nelayan dalam setahun yaitu sebesar **Rp 0..**

Biaya Tetap

• **Biaya Penyusutan Alat**

Tabel 7. Jumlah Biaya Penyusutan alat PerTahun Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Biaya Penyusutan alat	Nilai (Rp)
1	Perahu	1.142.875
2	Mesin	1.762.857
3	Jaring	672.500
4	Ember	15.375
5	Senter	70.950
6	Pancing	21.900
Jumlah		3.686.457

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7. rata-rata biaya penyusutan alat yang dikeluarkan nelayan responden sebesar Rp 3.686.457.

Total biaya

Tabel 8. Total Biaya Produksi per tahun Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Jenis Biaya	Nilai	Presentase (%)
1	Biaya Variable		
	a. Biaya Oprasional	30.050.750	89
	b. Biaya Tenaga Kerja	0	0
2	Biaya Tetap	3.686.457	11
Jumlah		33.737.207	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8. total biaya yang dikeluarkan responden keseluruhan sebesar 89%.

Nilai Produksi

Tabel 9. Jumlah Produksi Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Uraian	Nilai
1	Produksi (Kg)	
	a. Musim timur	3.312
	b. Musim barat	1.656
2	Produksi (Kg/tahun)	4.968
3	Harga Rata-rata ikan (Rp)	13,275
4	Nilai Produksi (Rp/ tahun)	64.599.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 9. menunjukkan rata-rata Nilai produksi ikan per tahun sebesar Rp 64.599.000.

Pendapatan

Tabel 10. Total Pendapatan per tahun Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Produksi	64.599.000
2	Biaya Produksi	33.737.207
3	Pendapatan (tahun)	30.861.793

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10. diketahui pendapatan dari kegiatan *on fishing*, setelah dikurangi total biaya keseluruhan didapat hasil sebesar Rp 30.861.793

Pendapatan Nelayan *Off Fishing* .

Tabel 11. Rata-rata Jumlah Pendapatan *off fishing* Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	<i>Off fishing</i>	Nilai (Rp/Bulan)	Nilai (Rp/Tahun)	Presentase (%)
1	Bapak Nelayan	125.000	1.500.000	77
2	Istri Nelayan	37.500	450.000	23
Jumlah		162.500	1.950.000	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada Tabel 11. diketahui bahwa rata-rata total pendapatan *off fishing* yang dilakukan oleh para istri nelayan dari berdagang ikan sebesar Rp 37.500/Bulan. Berdagang ikan dilakukan oleh para istri untuk menambah sumber pendapatan dengan menjual ikan hasil tangkapan ke pasar. Sedangkan pendapatan buruh nelayan sebesar Rp 125.000/Bulan atau Rp 1.500,000 pertahun yang dilakukan oleh para suami nelayan untuk menambah sumber pendapatan keluarga

Pendapatan Nelayan *Non Fishing*

Tabel 12. Jumlah Pendapatan *non fishing* Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	<i>Non Fishing</i>	Nilai (Rp/Bulan)	Nilai (Rp/Tahun)	Presentase (%)
1	Bapak Nelayan	60.000	720.000	38
2	Istri Nelayan	75.000	900.000	47
3	Anak Nelayan	25.000	300.000	16
Jumlah		160.000	1.920.000	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 13. diketahui bahwa rata-rata pendapatan *non fishing* sebesar Rp 160.000 perbulan atau Rp 1.920.000 pertahun.

Pendapatan Lainnya

Tabel 13. Rata-rata Jumlah Pendapatan lainnya Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Sumber Lain	Nilai (Rp/Bulan)	Nilai (Rp/Tahun)	Presentase (%)
1	BLT	20.000	240.000	21
2	PKH	50.000	600.000	53

3	BANSOS	25.000	300.000	26
Jumlah		95.000	1.140.000	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 13. menunjukkan bahwa sumber pendapatan lainnya nelayan rajungan seperti PKH (Program Keluarga Harapan), BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan Bantuan Sosial lainnya sebesar Rp 95.000/bulan atau Rp 1.140.000/tahun..

Total Pendapatan Keluarga nelayan

Tabel 14. Rincian Total Jumlah Pendapatan Keluarga Nelayan Pertahun di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Sumber Pendapatan	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	On fishing	30.861.793	86
2	Off fishing	1.950.000	5,4
3	Non fishing	1.920.000	5,4
4	Sumber lain	1.140.000	3,2
Total		35.871.793	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 14. menunjukkan total rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan paling besar merupakan pendapatan dari kegiatan on fishing sebesar Rp 30.861.793 pertahun atau 86%

Tingkat Kemiskinan Nelayan

a. Menurut BPS

Tabel 15. Rincian Analisis Tingkat Kemiskinan Keluarga Nelayan Menurut BPS

No	Uraian	Total
1	Pendapatan Rumah Tangga (Rp/ Tahun)	35.871.793
2	Rata-rata Anggota Keluarga (Orang)	5
3	Pendapatan Perkapita (Rp/Tahun)	7.174.359
4	Pendapatan Perkapita (Rp/Bulan)	597.864
5	Kriteria Kemiskinan Menurut BPS (Rp/Bulan)	520.852
6	Tingkat Kemiskinan	Tidak Miskin

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 15. diketahui bahwa pendapatan total dari keluarga nelayan didapat dari keseluruhan kegiatan *on fishing*, *off fishing*, *non fishing* dan pendapatan lainnya sebesar Rp 35.871.793/tahun. dengan rata-rata anggota keluarga berjumlah 5 orang. Sehingga didapatkan pendapatan per kapita per bulan sebesar Rp 597.864.

Tabel 16. Kriteria Kemiskinan Keluarga Nelayan Menurut BPS

No	Kriteria Kemiskinan	Jumlah RT	Presentase (%)
1	Miskin	11	27.5
2	Tidak Miskin	29	72.5
Total		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 16. menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan keluarga nelayan sebagian besar atau 72.5% keluarga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak termasuk kategori Tidak Miskin.

b. Bank Dunia

Tabel 17. Rincian Analisis Tingkat Kemiskinan Keluarga Nelayan Menurut Bank Dunia

No	Uraian	Total
1	Pendapatan Rumah Tangga (Rp/ Tahun)	35.871.793
2	Rata-rata Anggota Keluarga (Orang)	5
3	Pendapatan Perkapita (Rp/Tahun)	7.174.359
4	Pendapatan Perkapita (Rp/Bulan)	597.864
5	Pendapatan Perkapita (Rp/Hari)	19.929
6	Kriteria Kemiskinan Menurut Bank Dunia US\$ 2 (Rp/Hari)	28.196
7	Tingkat Kemiskinan	Miskin

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 17. diketahui bahwa pendapatan total dari keluarga nelayan didapat dari keseluruhan kegiatan *on fishing*, *off fishing*, *non fishing* dan pendapatan lainnya sebesar Rp 35.871.793/tahun. Untuk ukuran Bank Dunia sebesar US\$2 atau dalam kurs rupiah pada saat melakukan penelitian setara dengan Rp 28.270. Sehingga didapatkan pendapatan per kapita per tahun sebesar Rp 7.174.359. Apabila diukur dengan bank dunia maka termasuk kriteria keluarga miskin dikarenakan jumlah pendapatan per kapita per hari hanya sebesar Rp 19.656.

Tabel 18. Kriteria Kemiskinan Keluarga Nelayan Menurut Bank Dunia

No	Kriteria Kemiskinan	Jumlah RT	Presentase (%)
1	Miskin	30	75.00
2	Tidak Miskin	10	25.00
Total		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada Tabel 18. menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan keluarga nelayan sebagian besar atau 75% keluarga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak termasuk kategori miskin, atau tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

c. Menurut Sajogyo

Tabel 19. Rincian Analisis Tingkat Kemiskinan Keluarga Nelayan Menurut Sajogyo (1982)

No	Uraian	Total
1	Pendapatan Rumah Tangga (Rp/ Tahun)	35.871.793
2	Rata-rata Anggota Keluarga (Orang)	5
3	Harga Beras (Rp/Kg)	10.000
4	Pendapatan Perkapita (Rp/Tahun)	7.174.359
5	Pendapatan Perkapita Setara Beras (Rp/Tahun)	717,44
6	Tingkat Kemiskinan	Tidak Miskin

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 19. diketahui bahwa pendapatan total dari keluarga nelayan didapat dari keseluruhan kegiatan *on fishing*, *off fishing*, *non fishing* dan pendapatan lainnya sebesar Rp 35.871.793/tahun. Untuk harga beras saat melakukan penelitian sebesar Rp 10.000/kg. Sehingga didapatkan perkapita perbulan sebesar Rp 7.174.359/kapita. Apabila disetarakan dengan beras, maka didapatkan sebesar 717Kg/Kapita/tahun.

Tabel 20. Kriteria Kemiskinan Keluarga Nelayan Menurut sayogyo (1982)

No	Kriteria Kemiskinan	Jumlah RT	Presentase (%)
1	Tidak Miskin	38	95
2	Miskin	1	2.5
3	Miskin Sekali	0	0
4	Paling Miskin	1	2.5
Total		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari Tabel 20. menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan rumahtangga nelayan rata-rata atau (95%) rumahtangga dikategorikan tidak miskin dengan pendapatan setara beras diatas 717 kg beras perkapita per tahun dengan rata-rata harga beras pada saat melakukan penelitian sebesar Rp 10.000/kg.

Tabel 21. Tingkat Kemiskinan Keluarga Nelayan

No	Uraian	Tingkat Kemiskinan			
		Tidak miskin	Miskin	Miskin Sekali	Paling Miskin
1	BPS	29	11	-	-
2	Bank Dunia	10	30	-	-
3	Sajogyo	38	1	-	1

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 21. diketahui bahwa tingkat kemiskinan keluarga nelayan berbeda-beda tergantung kriteria yang digunakan seperti menurut kriteria Sajogyo keluarga nelayan termasuk dalam kategori tidak miskin, sedangkan menurut BPS dan Bank Dunia keluarga nelayan termasuk dalam kategori miskin.

Kendala yang Dihadapi Nelayan

Kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan nelayan yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan kegiatannya sebagai nelayan sehingga mengarah pada tidak tercapainya tujuan untuk memperoleh produksi.

Tabel 22. Kendala Nelayan Responden di Teluk Awang, Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah 2023

No	Kendala	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Cuaca	35	88
2	Cuaca & Peralatan	5	13
Total		40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 22. bahwa kendala yang dihadapi para nelayan Keseluruhannya atau 100% yaitu cuaca buruk. Selain itu, kendala yang dihadapi nelayan yaitu dari segi

peralatan dalam hal ini mesin tempel yang mudah rusak dan dicuri sebesar 13% atau sebanyak 5 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Total pendapatan rumahtangga nelayan di Teluk Awang, Desa Mertak, Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp 28.190,792/tahun yang terdiri dari kegiatan *on fishing* sebesar Rp 22.920,792/tahun. Dari kegiatan *off fishing* yang terdiri dari pedagang ikan buruh nelayan sebesar Rp 1.950,000/tahun. Untuk kegiatan *non fishing* terdiri dari Pedagang, buruh cat, ojek, supir dan guru honorer sebesar Rp 1.920,000/tahun dan sumber pendapatan lainnya seperti bantuan sosial tunai (BLT, PKH dan BANSOS) sebesar Rp 1.140,000/tahun; (2) Pendapatan yang diperoleh rumahtangga nelayan disimpulkan tingkat kemiskinan menurut BPS 13 orang atau 32,5% dikatakan miskin dan 27 orang atau 67,5 % dikatakan tidak miskin. Menurut Bank Dunia sebanyak 35 orang atau 87,50% dikatakan miskin dan 5 orang atau 12,50% tidak miskin. Dan menurut Sayogya sebanyak 36 orang atau 90% keluarga dikategorikan tidak miskin, 1 orang atau 2,5% dikatakan miskin, 2 orang atau 5% dikategorikan miskin sekali dan 1 orang atau 2,5% dikatakan paling miskin; (3) Kendala yang dihadapi nelayan antarlain cuaca buruk saja sebesar 55,6% (44 orang), Cuaca buruk dan peralatan yang mudah rusak sebesar 44,4% (32 orang).

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini yakni sebagaiberikut: (1). Pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan sosial secara merata kepada rumahtangga nelayan. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan bantuan dari segi modal, pelatihan atau bermitra bagi para nelayan dan bantuan peralatan mesin dan alat tangkap; (2) Bagi Keluarga nelayan diharapkan dapat melakukan pekerjaan lain atau sampingan untuk meningkatkan pendapatan, dan para istri diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan rumahtangga dengan melakukan kegiatan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2022. *Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Lombok Tengah* : Lombok Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Kecamatan Pujut Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Lombok Tengah* : Lombok Tengah.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Statistik dan Spaial Kecamatan Pujut 2019. Badan Pusat Statistik Lombok Tengah* : Lombok Tengah.
- Basri Amin, 2012 *Nelayan dan Perubahan Ruang di Pesisir Utara Gorontalo*. Kepel Press Yogyakarta
- Dinas kelautan dan perikanan, 2019 *Gambaran umum kebijakan pemerintah NTB*. Lombok Tengah
- Embun Suryani dkk 2019, *Identifikasi karakteristik dan profil kemiskinan di Pulau Lombok: Basis perumusan intervensi kebijakan* , Lombok NTB
- H.BambangKristiono(SuaraNTB/dok):<https://www.suarantb.com/2023/01/26/hbk-ungkap-potensi-besar-perairan-ntb-untuk-mengembangkan-industri-perikanan=Mengutip%20data%20Dinas%20Kelautan%20dan,mencapai%20185.518%20ton%20per%20tahun>.

- Hariansyah, R. 2013. *Strategi Rumahtangga Nelayan Dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Nelayan Miskin di Desa Lubuk Kecamatan Kundur Kabupaten Kalimun)*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.
- kantor kepala desa (2021), Profil desa Mertak.: kecamatan pujut kabupatenLombok tengah.
- Kasiram,M.2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Malang: UIN Malang Press. Hal 227
- Moh.Nazir.2014. Metode Penelitian.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari
- Sajogyo. 1996, *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. Aditya Media, Jalan Raya Janti 3A, Yogyakarta 53281
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238 ha
- WHO, UNICEF, dan World bank. 2009. State of the World's Vaccines and Immunization Third edition. World Health Organization. Geneva, Switzerland.